

# LAMPIRAN



Lampiran 01: surat permohonan izin observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3094/UN48.7.1/DT/2021

1 November 2021

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Banjar  
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Wayan Agung Pratama Putra
NIM	: 1512061019
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2021/2022

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Jepang
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

lampiran 02: surat permohonan izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3108/UN48.7.1/DT/2021

1 November 2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Banjar  
di Buleleng

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Wayan Agung Pratama Putra
NIM	: 1512061019
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul	: Kendala Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Daring di Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Banjar

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **a. Pembuka**

1. Mohon maaf mengganggu, apakah bisa saya Wayan Agung Pratama Putra mahasiswa Undiksha program studi pendidikan bahasa Jepang berkeinginan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Banjar. apakah sekiranya ibu bisa meluangkan waktu untuk saya wawancarai?
2. Apakah ibu salah satu guru bahasa Jepang di sekolah ini?
3. Sebelumnya apakah saya boleh mengetahui nama lengkap ibu?
4. Riwayat pendidikan terakhir ibu dimana?
5. Sudah berapa lama ibu menjadi guru bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Banjar?

### **b. Isi**

#### **Perencanaan**

1. Apakah Ibu membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP sebelum memberikan pembelajaran bahasa Jepang kepada siswa?
2. Apakah terdapat permasalahan dalam menyusun perencanaan pembelajaran bahasa Jepang?
3. Apakah ketika menyusun perencanaan pembelajaran Ibu mampu memahami struktur RPP pada mata pelajaran bahasa Jepang?
4. Apakah ibu mampu memahami KI dan KD pada mata pelajaran bahasa Jepang ketika membuat RPP mengingat ibu adalah guru non kependidikan bahasa Jepang namun mengajar mata pelajaran bahasa Jepang?
5. Apakah ibu memahami terkait susunan materi pokok pelajaran bahasa Jepang?
6. Apakah ibu ada masalah dalam menjelaskan materi pelajaran bahasa Jepang? Pada materi apa saja?
7. Apakah ibu menggunakan huruf kana dalam mengajar bahasa Jepang?
8. Apakah ibu menyusun atau membuat perencanaan terkait media pembelajaran bahasa Jepang yang akan digunakan untuk mengajar?
9. Apakah terdapat permasalahan yang ibu temukan ketika membuat atau menerapkan media pembelajaran tersebut?

10. Apakah terdapat permasalahan yang ibu temukan ketika membuat rencana pelaksanaan pembelajaran?
11. Apakah ibu menentukan sumber belajar seperti buku atau sumber belajar lainnya terkait mata pelajaran bahasa Jepang?
12. Apakah ketika menyusun RPP Ibu merancang langkah-langkah pembelajaran bahasa Jepang mengingat Ibu adalah guru non kependidikan bahasa Jepang namun mengajar mata pelajaran bahasa Jepang?
13. Pendekatan atau strategi apakah yang ibu gunakan dalam menyusun RPP mata pelajaran bahasa Jepang?





Lampiran 04: hasil wawancara

## HASIL WAWANCARA

Dilaksanakan pada: Kamis, 4 November 2021

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Mohon maaf mengganggu, apakah bisa saya Wayan Agung Pratama Putra mahasiswa Undiksha program studi pendidikan bahasa Jepang berkeinginan untuk melakukan penelitian di SMANegeri 1 Banjar. apakah sekiranya ibu bisa meluangkan waktu untuk saya wawancarai?	Bisa.
2	Apakah ibu salah satu guru bahasa Jepang di sekolah ini?	di sini, guru pengampu pelajaran bahasa Jepang ada dua guru. Satu saya dan lagi satu adalah guru baru.
3	Sebelumnya apakah saya boleh mengetahui nama lengkap ibu?	Putu Niken Pratiwi.
4	Riwayat pendidikan terakhir ibu dimana?	Saya lulusan sastra Inggris di Universitas Udayana pada tahun 2015.
5	Sudah berapa lama ibu menjadi guru pengampu bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Banjar?	Saya diangkat menjadi guru bahasa Jepang sejak april 2016, ada sekitar tiga setengah tahun saya mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Banjar.

Dilaksanakan pada: Sabtu, 6 November 2021

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apakah Ibu membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP sebelum memberikan pembelajaran bahasa Jepang kepada siswa?	Ya, saya membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebelum memberikan pembelajaran bahasa Jepang kepada siswa.
2	Apakah terdapat permasalahan dalam menyusun perencanaan pembelajaran bahasa Jepang?	Iya dik, permasalahan yang saya alami ketika menyusun perencanaan pembelajaran bahasa Jepang yaitu RPP yang saya buat isinya agak berbeda dengan RPP yang dari pusat karena

		<p>sekolah memiliki kebijakan tersendiri terkait pembuatan RPP. Waktu ini saya sempat mengikuti semacam <i>work shop</i> tentang kurikulum 2013 di mengwi terkait mata pelajaran bahasa Jepang. Pada saat itu saya sempat diberikan format yang fiks mengenai silabus dan RPP. Namun ketika kembali ke sekolah, terdapat kebijakan lain yang diterapkan oleh sekolah terkait perencanaan pembelajaran misalkan harus isi ini, harus isi itu. Nah itulah yang menyebabkan format RPP masing-masing sekolah berbeda karena setiap sekolah memiliki kebijakan yang berbeda-beda terkait perencanaan pembelajaran yang dibuat, namun intinya sama aja .</p>
3	<p>Apakah ketika menyusun perencanaan pembelajaran Ibu mampu memahami struktur RPP pada mata pelajaran bahasa Jepang?</p>	<p>Pada penyusunan perencanaan pembelajaran saya mampu memahami struktur RPP pada mata pelajaran bahasa Jepang, hanya saja saya masih kurang memahami bagaimana penerapan model pembelajaran <i>scientific</i> pada saat pembelajaran. Saya dan guru-guru juga memiliki kendala yang sama yaitu masih kurang memahami terkait penerapan model pembelajaran tersebut sehingga untuk saat ini saya tidak bisa menerapkan pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran bahasa Jepang. Sehingga ketika pembelajaran saya masih menggunakan metode klasik seperti ceramah kepada siswa ketika menjelaskan materi, saya juga menerapkan sistim catat ke siswa, saya push siswa untuk mencatat, tujuannya agar siswa ada pegangan untuk belajar di rumahnya. Di RPP saya cantumkan menggunakan <i>scientific</i>, tapi saya jarang menerapkannya karena saya banyak nemu kendala. Saya tidak menggunakan metode-metode aneh saat ngajar, misalkan di RPP saya mengajarnya menggunakan metode ini, medianya ini, kenyataannya di kelas tidak diterapkan, itu sama dengan bohong dan sia-sia</p>

		bukan. yang terpenting siswa memahami apa yang saya sampaikan.
4	Apakah ibu mampu memahami KI dan KD pada mata pelajaran bahasa Jepang ketika membuat RPP mengingat ibu adalah guru non kependidikan dan non bahasa Jepang namun mengajar mata pelajaran bahasa Jepang?	Jika mengenai materi di buku saya bisa memahami akan tetapi diluar itu seperti KI dan KD saya kurang paham karena saya bukan lulusan bahasa Jepang sehingga saat melakukan pembelajaran hanya berpatok pada buku saja.
5	Apakah ibu memahami terkait susunan materi pokok pelajaran bahasa Jepang ?	Iya, Ibu terkait susunan materi pokok pelajaran bahasa Jepang yang terdapat pada buku, itu bisa saya pahami. Baik itu dari segi kosakatanya misalkan saya paham dengan semua kosakata yang terdapat di buku ajar yang saya pegang, akan tetapi jika kosakatanya itu diluar dari buku, tidak saya ketahui, saya tidak paham dah sama kosakaa itu. dan untuk polanya, ketika mengajar bahasa Jepang kalimat-kalimat dasar tinggal masukkan kata bendanya, kata kerjanya, subjeknya apa, bagi saya tidak ada masalah. Akan tetapi jika ada dalam kalimat itu ada perubahan kata misalnya, penggabungan kata, itu kan berubah, jika ada itu, saya agak bingung menjelaskannya ke siswa, saya mengerti cara perubahannya, cara menggabungkannya, tapi cara menyampaikan materi itu lah saya agak bingung. Terkadang saya ngajar di kelas A misalkan gampang ngajarnya. Tapi kalau ngajar di kelas B tidak paham-paham siswanya. Saya sudah gunakan berbagaimacam upaya contohnya latihan, saya tuntuk satu-satu siswanya tapi hasilnya ya itu-itu saya. Terkadang saya disana dah bingungnya.
6	Apakan ibu ada masalah dalam menjelaskan materi pelajaran bahasa Jepang? Pada materi apa saja itu?	Ada, ketika mengubah kata, pada perubahan kata kerja ke bentuk te atau ta nya dan perubahan kata sifat disitu agak susah untuk dipahami dan dijelaskan ke siawa. Selain itu dalam menggabungkan kata sifat dengan kata sifat, kata sifat



		dengan kata benda, pada materi tersebut juga saya sedikit merasakan kesulitan dalam mengajar. Disamping itu ketika pada pembelajaran kanji. Saya juga bingung terkadang bagaimana cara mengajar kanji kepada siswa karena dalam pembelajaran kanji itu terdapat dua cara pembacaan. Sehingga agak sulit saya terapkan kepada siswa. Siswa banyak bertanya kenapa kanji ini di gabung dengan kanji ini bisa dibaca berbeda. Terkadang itu yang menjadi permasalahan saya dalam mengajar bahasa Jepang.
7	Apakah ibu menggunakan huruf kana dalam mengajar bahasa Jepang dikelas?	Iya, saya menggunakan huruf kana dalam mengajar bahasa Jepang di kelas baik itu hiragana dan katakana. Selain itu ibu juga mengajarkan kanji sekitar 80 kanji kepada siswa. Biasanya pembelajaran huruf hiragana dilaksanakan pada kelas 10 semester 1 (ganjil) sedangkan untuk huruf katakana dilaksanakan pada semester 2 (genap). Selain itu untuk kanji biasanya dilaksanakan pada awal semester 2 kelas 11.
8	Apakah ibu menyusun atau membuat perencanaan terkait media pembelajaran bahasa Jepang yang akan digunakan untuk mengajar di kelas?	Saya tidak menyusun atau membuat perencanaan terkait media pembelajaran yang akan digunakan saya sering menggunakan media yang mudah saya cari dan menyesuaikan dengan materi, jika materinya tentang tanggal dan waktu, saya biasanya menggunakan jam sebagai medianya juga kalender dari <i>japan foundation</i> . Untuk media kartu huruf saya jarang menggunakannya saat ngajar huruf, karena tidak semua siswa langsung tanggap, cepat hafal huruf apa lagi ini huruf Jepang, biasanya saya gunakan kartu huruf saat <i>renshuu</i> saja, selain itu saya juga menggunakan spiker dalam mengajar bahasa Jepang.
9	Apakah terdapat permasalahan yang ibu temukan ketika	Saya tidak menyusun atau membuat perencanaan terkait media pembelajaran yang akan digunakan saya sering menggunakan media yang mudah saya cari dan menyesuaikan dengan materi,

	<p>membuat atau menerapkan media pembelajaran tersebut?</p>	<p>jika materinya tentang tanggal dan waktu, saya biasanya menggunakan jam sebagai medianya juga kalender dari <i>japan foundation</i>. Untuk media kartu huruf saya jarang menggunakannya saat ngajar huruf, karena tidak semua siswa langsung tanggap, cepat hafal huruf apa lagi ini huruf Jepang, biasanya saya gunakan kartu huruf saat <i>renshuu</i> saja, selain itu saya juga menggunakan spiker dalam mengajar bahasa Jepang. Tapi ini masih bisa saya tangani.</p>
10	<p>Apakah terdapat permasalahan yang ibu temukan ketika membuat rencana pelaksanaan pembelajaran?</p>	<p>Ketika saya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat permasalahan atau kendala yang saya alami yaitu kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang harus disesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan. Namun disisi lain saya harus mampu mencapai target pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu saya harus mampu mengkondisikan kegiatan pembelajaran tersebut agar tidak monoton dan tidak membosankan. Misalnya pada kegiatan latihan, saya harus mampu mengkondisikan pembelajaran semenarik mungkin melalui kegiatan diskusi kelompok sehingga siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yangmana siswa dituntut untuk bisa saling kerja sama pada saat diskusi. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut saya buatkan kelompok-kelompok dengan memberikan permasalahan kepada siswa sehingga siswa dapat saling bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran. disamping itu saya juga dapat kendala di masing-masing kelas. Contoh di RPP saya targetin 20 menit menjelaskan. Saya ngajar di kelas A sudah sesuai dengan RPP. Di kelas B ya hamper bisa nyamain kelas A. tapi di kelas C tidak bisa. Karena di kelas itu siswanya bisa lah dibilang kurang. Saya</p>

		terkadang bingung menyesuaikan waktu dengan materi yang padat, antara kelas yang bagus dengan kelas yang kurang. Itu adalah kendala saya.
11	Apakah ibu menentukan sumber belajar seperti buku atau sumber belajar lainnya terkait mata pelajaran bahasa Jepang?	Saya hanya berpatok pada materi apa saja yang ada di buku. Jika saya mencari materi di sumber lain takutnya saya yang tidak terlalu mengerti disamping itu, buku yang diberikan oleh pemerintah belum sepenuhnya didapatkan oleh sekolah sehingga saya harus berusaha mencari buku pegangan seperti buku sakura ini dalam mengajar.
12	Apakah ketika menyusun RPP Ibu merancang langkah-langkah pembelajaran bahasa Jepang mengingat Ibu adalah guru non kependidikan dan non bahasa Jepang namun mengajar mata pelajaran bahasa Jepang?	Ya, tetap merancang langkah-langkah. Jika di RPP saya menerapkan kooperatif learning. Dalam pembelajaran siswa dapat membentuk kelompok dan membahas satu materi pokok.
13	Pendekatan atau strategi apakah yang ibu gunakan dalam menyusun RPP mata pelajaran bahasa Jepang?	Strategi pembelajaran yang sering saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang adalah metode ceramah dan kelompok. Disamping itu Ibu juga menggunakan sistem mencatat yaitu dengan siswa mencatat semua penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga di rumah siswa bisa belajar secara mandiri.
14	Apakah Ibu merancang instrumen penilaian untuk mata pelajaran bahasa Jepang?	Terkait instrumen penilaian saya merancang penilaian pada materi pelajaran bahasa Jepang beserta rubric penilaiannya.
15	Apakah terdapat permasalahan atau kendala yang Ibu temukan ketika menyusun perencanaan instrumen penilaian?	Ketika ibu menyusun perencanaan pasti terdapat kendala yang ibu temukan, kendala yang ibu temukan ketika mengajar yaitu kesusahan dalam intonasi selain itu ketika saya memberikan siswa tugas menulis saya memberikan contohnya berdasarkan buku sehingga siswa tidak dapat berkembang terlalu jauh. Jika



		memberikan tugas di luar dari buku saya tidak dapat memberikan karena tugas yang terdapat di buku saja siswa belum tentu dapat kerjakan apalagi jika diberikan tugas di luar buku.
--	--	--

No	Pertanyaan	Respon Narasumber
1	Apakah ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang ibu dapat mengaplikasikan perencanaan pembelajaran seperti; Silabus, RPP dan media pembelajaran yang sudah ibu buat/rencanakan?	<p>Pada penerapan RPP kadang-kadang apa yang direncanakan tidak sesuai dengan kondisi di kelas. Pada perencanaan saya alokasikan waktu menjelaskan 20 menit, latihannya 15 menit, namun setelah diaplikasikan dan dijelaskan selama 20 menit ada beberapa siswa yang belum paham dan tidak mungkin ditinggalkan sehingga dijelaskan kembali terkait materi yang belum dipahami. Ketika saya tanyakan kepada siswa khususnya siswa yang dibelakang biasanya terlihat bingung, sehingga saya dekati dan cari siswa tersebut otomatis sehingga alokasi waktunya tidak sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu RPP yang sebelumnya telah direncanakan tidak sesuai dengan penerapannya di kelas.</p> <p>Apabila saya beratokan dengan alokasi waktu siswa akan kesulitan dalam memahami pelajaran, oleh karena itu saya tidak ketat-ketat atau berpatokan ada RPP. Apabila materi tidak selesai sesuai dengan alokasi waktu saya lanjutkan pada pertemuan selanjutnya tanpa memberikan PR. Yang mendasari saya tidak memberikan PR kepada siswa (1) Jika saya memberikan PR kepada siswa jawabannya akan sama dengan teman-teman yang lain sehingga percuma jika memberikan nilai untuk PR karena siswa tinggal menyontek dari temannya otomatis itu bukan hasil pekerjaannya sendiri (2) jika membrikan PR kepada siswa, siswa pasti mencari jawaban dari temannya otomatis siswa sendiri tidak tau kenapa hasilnya seperti itu karena</p>



		tinggal menyontek saja tanpa memikirkan jawabannya terlebih dahulu. Oleh karena itu saya lebih senang memberikan tugas di kelas, siswa dapat berdiskusi bersama-sama dan apabila ada kesalahan saya bisa langsung perbaiki. Selain itu jika saya bebani siswa dengan PR saya kasihan dengan siswa. Intinya, jika saya belum selesai pada materi ini saya tidak masalah saya lanjut di pertemuan berikutnya.
2	Pada kurikulum 2013 guru dituntut dalam pembelajaran menggunakan pendekatan <i>scientific</i> Apakah Ibu dalam pembelajaran telah menggunakan pendekatan <i>scientific</i> pada langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup) sesuai dengan kurikulum 2013?	Dalam pembelajaran bahasa Jepang saya tidak bisa menerapkan pembelajaran <i>scientific</i> karena tidak begitu paham terkait komponen-komponen pembelajaran <i>scientific</i> , selain itu pemahaman sesama guru juga berbeda-beda terhadap pendekatan <i>scientific</i> itu seperti apa. Sehingga ketika pembelajaran bahasa Jepang saya mengajar dengan metode ceramah yang terpenting siswa mengerti dan memahami pembelajaran yang saya sampaikan.
3	Kenapa sensei tidak menerapkan pembelajaran <i>scientific</i> dalam mengajar bahasa Jepang di kelas?	Saya tidak menggunakan pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran karena saya tidak mampu menerapkan pendekatan tersebut dalam mengajar. Pertama, basic saya bukan guru bahasa Jepang, saya belum bisa mendalami bagaimana cara mengajar bahasa Jepang menggunakan pendekatan <i>scientific</i> . Saya hanya memakai gaya saya mengajar, enak nya saya mengajar selama siswa mengerti. Meskipun demikian saya tetap menerapkan kurikulum 2013 pada proses penilaiannya dan pada kegiatan pembelajarannya yang menuntut siswa untuk berkerja sama dan berdiskusi. Meskipun saya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran namun paling tidak masih menggunakan beberapa langkah pembelajaran <i>scientific</i> sesuai kurikulum 2013.

4	<p>Pada kegiatan inti guru dituntut untuk menggunakan pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Apakah ibu melaksanakan tahapan kegiatan tersebut dalam pembelajaran bahasa Jepang?</p>	<p>Terkait dengan penggunaan pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran bahasa Jepang saya tidak pernah menggunakan pendekatan <i>scientific</i> karena ketika mengaplikasikan kepada siswa, siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan. walaupun ketika saya mengajar ada beberapa sudah ngena seperti mengamati, menanya, dan mengkomunikasikan secara tidak langsung. Akan tetapi pada tahap mengasosiasi pembelajaran agak sulit untuk diaplikasikan kepada siswa karena tidak semua materi bahasa Jepang bisa dikaitkan dengan keadaan sekitar.</p>
5	<p>Apakah terdapat kendala/permasalahan yang ibu temukan ketika mengaplikasikan langkah-langkah pembelajaran yang telah Ibu rencanakan sesuai kurikulum 2013 mengingat ibu adalah guru non kependidikan dan non bahasa Jepang?</p>	<p>Iya, ketika saya mengaplikasikan RPP yang sebelumnya sudah direncanakan terdapat kendala dalam pelaksanaannya, yang mana pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk berpikir kritis dan <i>scientific</i> namun karena setiap kelas memiliki kondisi siswa yang berbeda beda sehingga saya kesulitan untuk menerapkan RPP yang dibuat. Oleh karena itu saya membuat RPP disesuaikan dengan kondisi kelasnya. Sehingga RPP yang saya buat tidak ideal sesuai dengan RPP kurikulum 2013. metode yang digunakan pun tidak sesuai dengan kurikulum 2013 yang menyarankan untuk menggunakan pendekatan <i>scientific</i> serta alokasi waktu pembelajaran pun saya sesuaikan dengan kondisi kelasnya.</p>
6	<p>Faktor-faktor apa sajakah yang memicu/menyebabkan kendala pembelajaran bahasa jepang yang dihadapi oleh guru non kependidikan dan non bahasa Jepang di SMA N 1 Banjar?</p>	<p>Faktor –faktor yang memicu kendala dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Banjar yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kondisi masing masing kelas. Misalkan pada jam-jam awal pelajaran siswa mendapatkan pembelajarannya yang agak berat, setelah itu pada jam berikutnya siswa mendapat pelajaran bahasa Jepang yang mana pelajaran</p>

		<p>bahasa Jepang termasuk salah satu pelajaran yang berat sehingga siswa ketika mengikuti pelajaran terlihat lemes dan kurang bersemangat. Selain itu pengaruh kondisi lingkungan misalkan suasana agak panas dan gerah sehingga siswa kurang focus dalam belajar. Faktor-faktor tersebutlah memicu kendala dalam pembelajaran bahasa Jepang. Namun yang paling utama pada kesiapan siswa untuk belajar, karena bahasa Jepang adalah bahasa asing, yang memang asing di pikiran siswa sehingga diperlukan usaha yang lebih berat untuk mengajarkan kepada siswa.</p>
--	--	--

Dilaksanakan pada: Senin, 22 November 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara penilaian sensei kepada siswa selama sensei menjadi guru bahasa Jepang ?	Ibu menggunakan penilaian ada 3 jenis yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Mengenai penilaian harian saya biasanya saya mengambil penilaian pada menulis, membaca, dan berbicara. mengenai rubrik penilaian saya, sudah saya cantumkan di RPP.
2	Berhubungan sensei adalah guru bukan lulusan bahasa Jepang. Apakah sensei ada permasalahan terkait penilaian – pembelajaran bahasa Jepang kepada siswa?	Permasalahan yang saya alami terkait dengan penilaian yaitu kesulitan dalam melakukan penilaian sikap karena saya mengajar di 8 kelas yang berbeda dengan jumlah setiap rombongan belajar mencapai 35 – 40 orang siswa tiap kelasnya. Antara siswa yang satu dengan yang lainnya sudah barang tentu memiliki sifat yang berbeda. Sehingga saya tidak mungkin dapat menghafal sikap siswa yang sangat banyak. Oleh karena itu, melakukan penilaian sikap merupakan permasalahan yang sulit untuk dipecahkan.
3	Model soal seperti apa saja yang biasa sensei berikan kepada siswa dalam mengevaluasi pembelajaran?	Saya dari tahun ke tahun biasa menggunakan tipe soal seperti menentukan makna kata, melengkapi kalimat rumpang dengan kata/partikel



		yang tepat, menterjemahkan kalimat, menyusun kata/kalimat.
4	Apakah ada permasalahan bagi sensei dalam pembuatan soal?	Dalam pembuatan soal saya terkendala dalam menentukan soal yang cocok dengan materi yang telah saya jelaskan. Dan juga soal yang saya berikan kosakatanya hanya berkisaran pada buku paket saja dan saya tidak mengembangkan dari luar materi.
5	Dalam penilaian adanya evaluasi proses dan evaluasi hasil dari pembelajaran. apakah sensei menerapkan itu kepada siswa? Model penilaian yang sensei terapkan seperti apa?	Dalam penilaian saya jarang mengambil penilaian proses dalam artian penilaian keseharian siswa dalam proses pembelajaran. Namun yang biasanya saya terapkan adalah evaluasi hasil dari pembelajaran dalam bentuk penilaian harian. Misalnya saya sudah selesai menjelaskan materi pada Bab 1 dan Bab 2 maka selanjutnya saya akan memberikan evaluasi kepada siswa. Nilai evaluasi pada Bab 1 dan Bab 2 saya jadikan penilaian harian. Terkadang penilaian evaluasi proses yang saya gunakan adalah nilai percakapan siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
6	Dalam kurikulum 2013 adanya penilaian autentik. Apakah sensei menerapkan penilaian autentik?	Setahu saya penilaian autentik adalah penilaian asli yang diperoleh atas dasar observasi dan evaluasi keseharian, akan tetapi saya tidak menerapkan penilaian keseharian melainkan seperti yang saya katakan sebelumnya, materinya saya rangkum dan saya evaluasi. Misalkan saya sudah selesai menjelaskan materi pada Bab 1 dan Bab 2, maka selanjutnya saya akan merangkum materi tersebut. Hasil evaluasi pada Bab 1 dan Bab 2 dijadikan sebagai nilai penilaian harian.
7	Apakah sensei memahami terkait penilaian autentik?	Terkait penelitian autentik saya sudah menerapkannya sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 meskipun terdapat kendala dalam memberikan penilaian sikap karena jumlah rombongan belajar yang saya nilai terlalu banyak sehingga kesulitan memberikan nilai sikap pada masing-



		masing siswa karena sikap siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda-beda.
8	Didalam penilaian autentik adanya penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Bagaimana cara sensei menilai hal tersebut kepada siswa?	Cara saya memberikan penilaian kepada siswa yaitu, untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan masing-masing siswa telah memiliki penilaian tersebut yangmana telah disesuaikan dengan jumlah kompetensi dasar (KD) yang sudah direncanakan sebelumnya. Jika jumlah kompetensi dasar (KD) berjumlah 5 (lima) maka untuk penilaian pengetahuan dan ketrampilan juga terdapat masing masing 5 nilai (5 nilai pengetahuan dan 5 nilai keterampilan). Sedangkan untuk penilaian sikap saya lakukan dengan mencatat prilaku siswa di buku jurnal penilaian. Misalkan siswa A berperilaku buruk dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran maka pada buku jurnal penilaian sikap saya beri nilai minus (-) untuk siswa tersebut begitu pula sebaliknya jika siswa berperilaku baik dan memperhatikan ketika proses pembelajaran maka saya berikan nilai tambah (+).
9	Apakah ada permasalahan yang sensei alami dalam penilaian autentik?	Permasalahan yang saya alami dalam penelitian autentik yaitu saya mengalami dua kendala yaitu pada control/pengawasan terhadap murid dalam mengerjakan soal dan kendala terkait waktu pengerjaan soal.
10	Apakah sensei melakukan penilaian berupa tugas kepada siswa? Jika ada, tugas seperti apa yang sensei berikan? Kenapa?	Tugas yang saya berikan selalu sesuai dengan materi yang baru dijelaskan atau mengkombinasikan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dengan harapan siswa mampu memahami dan menerapkan informasi yang baru diperoleh sekaligus mengingat lagi materi-materi sebelumnya.

Lampiran 09: silabus

## SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA JEPANG KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banjar

Kelas/ Semester : XI/1 dan 2

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><b>3.1</b> Menggambarkan lingkungan rumah (<i>uchi</i>) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p><b>4.1</b> Menulis wacana mengenai lingkungan rumah (<i>uchi</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>	<p>Fungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman</p> <p><i>Struktur teks transaksional</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bertanya</i></li> <li>• <i>Merespon</i></li> </ul> <p><i>Unsur Kebahasaan (Kosakata dan tata bahasa baku, Ucapan intonasi dan tanda baca)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang di rumah</li> <li>• Benda yang ada di rumah</li> <li>• Kegiatan di rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait lingkungan rumah.</li> <li>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan lingkungan rumah</li> <li>• Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan lingkungan rumah</li> <li>• Mengidentifikasi informasi terkait dengan lingkungan rumah serta meresponnya.</li> <li>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> <li>• Non tes</li> <li>• Lisan</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Penilaian praktik</li> <li>• Tanya jawab lisan</li> </ul>	<p>8 x 45</p> <p>4 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Japan Foundation. 2016 Nihongo Kira Kira XI. Jakarta: Erlangga</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menentukan kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan khas, cita-cita pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.2 Menghasilkan wacana mengenai kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan khas, cita-cita dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>	<p><i>Fungsi sosial</i></p> <p>Menyebutkan kesenangan untuk saling mengenal dan menjalin hubungan antar pribadi dengan teman dan guru, serta menyebutkan ciri khas kedaerahan yang berupa makanan khas</p> <p>Struktur teks transaksional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya</li> <li>- Merespon</li> </ul>	<p>lingkungan rumah serta meresponnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan wacana singkat yang berisikan informasi terkait lingkungan rumah</li> <li>• Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan kesenangan, wisata, makanan khas dan cita-cita.</li> <li>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan kesenangan, wisata, makanan khas, dan cita-cita, serta meresponnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> <li>• Non tes</li> <li>• Lisan</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Penilaian praktik</li> <li>• Tanya jawab lisan</li> </ul>	<p>8 x 45</p> <p>6 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Japan Foundation. 2016 Nihongo Kira Kira XI. Jakarta: Erlangga</li> <li>• The Japan Foundation. 2016 Nihongo Kira Kira XI. Jakarta: Erlangga</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari (<i>mainichi no seikatsu</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>Unsur kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Olahraga</li> <li>• Hewan</li> <li>• Makanan khas</li> <li>• Tempat wisata</li> <li>• Kegiatan wisata</li> <li>• Cita-cita</li> </ul> <p>Fungsi sosial Menyebutkan kehidupan sehari-hari untuk saling mengenal dan menjalin hubungan antar pribadi dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan kesenangan, wisata, makanan khas, dan cita-cita dan meresponnya</li> <li>• Mengidentifikasi informasi terkait dengan kesenangan, wisata, makanan khas, dan cita-cita serta meresponnya.</li> <li>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan kesenangan, wisata, makanan khas, dan cita-cita serta meresponnya.</li> <li>• Menulis wacana singkat sederhana yang terkait dengan kesenangan, wisata, makanan khas, dan cita-cita serta meresponnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> <li>• Non tes</li> <li>• Lisan</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	<p>10 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Japan Foundation. 2016 Nihongo Kira Kira XI. Jakarta: Erlangga</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 Menggunakan ungkapan yang menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari (<i>mainichi no seikatsu</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>teman, guru dan masyarakat</p> <p>Struktur teks transaksional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya</li> <li>- Merespon</li> </ul> <p>Unsur kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan sehari-hari</li> <li>• Keterangan waktu</li> <li>• Angka.</li> <li>• Pengucapan,</li> <li>• Intonasi,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan kehidupan sehari-hari serta meresponnya.</li> <li>• Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mengidentifikasi informasi terkait dengan kehidupan sehari-hari serta meresponnya.</li> <li>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian praktik</li> <li>• Tanya jawab lisan</li> </ul>	<p>6 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Japan Foundation. 2016 Nihongo Kira Kira XI. Jakarta: Erlangga</li> </ul>

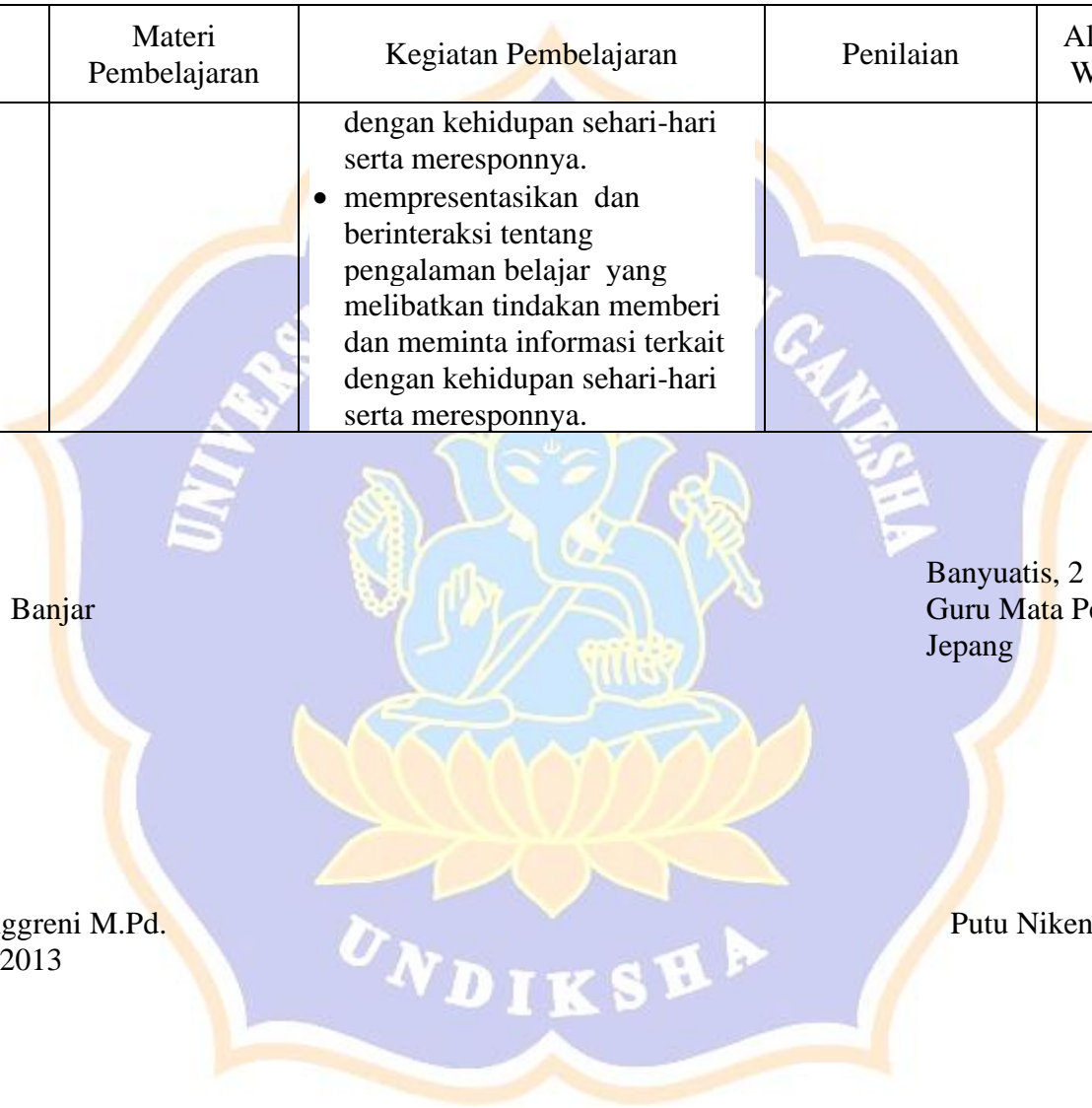
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan kehidupan sehari-hari serta meresponnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempresentasikan dan berinteraksi tentang pengalaman belajar yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan kehidupan sehari-hari serta meresponnya.</li> </ul>			

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Banjar

Banyuatis, 2 desember 2021  
Guru Mata Pelajaran Bahasa  
Jepang

Dra. Ni Made Juni Anggreni M.Pd.  
NIP.196706201994032013

Putu Niken Pratiwi, S.S



Lampiran 10: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	SMAN 1 Banjar
Mata Pelajaran	:	BahasaJepang
Kelas/Semester	:	XI IBB 1
Materi Pokok	:	Uchi (Lingkungan rumah)
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit (2 JP)

### Kompetensi Inti (KI)

KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menggambarkan lingkungan rumah (uchi) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya	3.1.1 Mengidentifikasi kata kunci terkait lingkungan rumah 3.1.2 Menyebutkan benda dan perabotan yang ada di rumah 3.1.3 Menggambarkan keadaan lingkungan rumah dengan tepat 3.1.4 Mengidentifikasi beberapa huruf kanji sederhana terkait lingkungan rumah
4.1 Menulis wacana mengenai lingkungan rumah (uchi) dengan memperhatikan fungsi sosial,	4.1.1 Menggunakan kata kunci dan ungkapan yang tepat dalam percakapan tentang lingkungan rumah



struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks	4.1.2 Menulis wacana pendek sederhana tentang lingkungan rumah 4.1.3 Menulis beberapa huruf kanji sederhana terkait lingkungan rumah
---	---

### Tujuan Pembelajaran:

Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik mampu menggambarkan lingkungan rumah (uchi) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya

### Materi Pokok:

- a. Benda-benda dirumah
- b. Ruangan di dalam rumah

### Metode Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik

### Media Pembelajaran

Alat : LCD Projector, screen, laptop, whiteboard, spidol

### Sumber Belajar

The Japan Foundation. 2017. Nihongo Kira Kira. Jakarta: Erlangga

### Langkah-langkah Pembelajaran

IPK	Syntax	Kegiatan Pembelajaran
3.1.1 Mengidentifikasi kata kunci terkait lingkungan rumah 3.1.2 Menyebutkan benda dan perabotan yang ada di rumah 3.1.3 Menggambarkan keadaan lingkungan rumah dengan tepat 4.1.2 Menulis wacana pendek sederhana tentang lingkungan rumah		<b>Pendahuluan (15 menit)</b> 1. Peserta didik merespon salam pembuka. 2. Peserta didik mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pelajaran hari ini 3. Peserta didik merespon pertanyaan terkait kehadiran dan keadaan kelas.

		4. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru terkait materi hari ini
	<p><b>Fase 1: <i>present goal and set</i></b> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik</p>	<p><b>Kegiatan Inti (65 menit)</b></p> <p>1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, kegiatan, tujuan, dan cakupan materi pembelajaran hari ini</p>
	<p><b>Fase 2: <i>present information</i></b> Menyajikan informasi</p>	<p>2. Guru memutar audio terkait uchi</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan tampilan slide pada screen</p>
	<p><b>Fase 3: <i>organize student into learning team</i></b> Mengorganisasi peserta didik ke dalam tim-tim belajar</p>	<p>4. Guru membagi peserta didik kedalam sejumlah kelompok belajar, yang masing-masing beranggotakan 4 orang.</p> <p>5. Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya mengenai audio yang telah didengarkan.</p> <p>6. Peserta didik merespon pertanyaan guru terkait audio</p> <p>7. Peserta didik merespon pertanyaan guru terkait tempat tinggal</p> <p>8. Guru dan peserta didik melakukan latihan pengucapan</p>

		9. Guru meminta peserta didik untuk mewawancarai salah satu teman kelompoknya tentang benda yang ada di dalam kamarnya untuk kemudian dilaporkan dan memperoleh nilai
	<b>Fase 4: <i>assist team work and study</i></b> Membantu kerja tim dan belajar	10. Guru memantau kinerja peserta didik dan memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas yang diberikan 11. Peserta didik melakukan pelaporan informasi yang diperoleh dari teman kelompoknya terkait benda yang ada di dalam kamarnya
	<b>Fase 5: <i>test on materials</i></b> Mengevaluasi	12. Guru menampilkan latihan mengenai tempat tinggal 13. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan secara berkelompok untuk kemudian dikumpulkan
	<b>Fase 6: <i>provide recognition</i></b> Memberikan pengakuan dan penghargaan	14. Guru memberikan komentar terkait kegiatan yang telah dilakukan peserta didik baik berupa hal yang perlu diperbaiki maupun hal yang perlu dipertahankan 15. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
		<b>Penutup (10 menit)</b>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan hal yang telah dipelajari oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran hari ini</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan guru</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya</li> <li>4. Guru menyampaikan topik pembelajaran berikutnya</li> <li>5. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam</li> </ol>

#### A. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

##### 1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Membuat kalimat
- c. Instrumen : gambar tentang benda yang ada di suatu ruangan
- d. Pedoman Penskoran

Indikator	Uraian	Skor
Jawaban	Benar	10
	Salah	5
	Tidak menjawab	0
Tulisan	Tepat	10
	Kurang tepat	5
	Tidak menulis	0

##### (1) Pedoman Penilaian

**Skor yang diperoleh = Nilai**

- (2) Remedial: peserta didik yang memperoleh nilai pengetahuan di bawah KKM 70 diberikan remedial dalam bentuk tes tulis ulang.



(3) Pengayaan: peserta didik yang memperoleh nilai pengetahuan di atas KKM 70 diberikan pengayaan dalam bentuk latihan kalimat

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Banjar

Banyuwati, 2 Desember 2021  
Guru mata pelajaran Bahasa Jepang

Dra. Ni Made Juni Anggreni M.Pd.  
NIP.196706201994032013

Putu Niken Pratiwi, S.S



## RIWAYAT HIDUP



Wayan Agung Pratama Putra lahir di Metra Tengah pada tanggal 18 September 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Tama dan Ibu Ni Nyoman Ratnasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis tinggal di Desa Metra, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar TK Prawidya Darma dan lulus pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD N 1 Yangapi dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 4 Tembuku dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tembuku dan melanjutkan ke S1 Jurusan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas pendidikan Ganesha. penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kendala Yang Dihadapi Guru SMA Negeri 1 Banjar Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Daring Di Masa Pandemi COVID-19”.

